



Bangun untuk Entas Kemiskinan

JOGJA - Penerimaan bantuan dari Pemprov DIJ untuk keluarga miskin di Kota Jogja pada tahun kedua ini menerapkan mekanisme berbeda. Kali ini pengucuran dana diserahkan langsung ke Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Jogja.

Kepala Dinsosnakertrans Kota Jogja Hadi Muhtar mengatakan tahun kedua penerimaan kepada warga sebesar Rp 1 juta untuk berkeluarga. Nantinya bantuan akan dikelompokkan untuk membentuk usaha. Dikarenakan tujuan bantuan untuk membangun usaha bagi masyarakat dianggap miskin.

"Bagi warga miskin yang memiliki potensi usaha, dana tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengentaskan kemiskinan," terang Hadi Muhtar kemarin (15/6).

Untuk mekanisme penyaluran dana, pada Juni ini dinsosnakertrans bakal terlebih dahulu menggelar tahapan verifikasi terhadap calon penerima bantuan. Dinsosnakertrans akan mencocokkan data *by name by address* yang dikeluarkan pemprov.

"Verifikasi lebih ditekankan untuk mengecek keberadaan warga penerima masih domisili di Jogja atau sudah pindah," jelasnya.

Berdasar data Bappeda DIJ selaku instansi pelaksana, jumpag warga penerima bantuan di Kota Jogja ada 1.143 rumah tangga sasaran. Setiap keluarga penerima mendapatkan bantuan sebesar Rp 1 juta. Jumlah dana itu sama seperti bantuan yang diberikan tahun lalu.

Hadi menyatakan, evaluasi terhadap penyaluran bantuan tahun lalu belum bisa dilakukan. Sebab, kewenangan penyaluran tahap pertama tidak diserahkan penuh kepada dinsosnakertrans. Tanggung jawab dipegang Bappeda Kota Jogja.

Salah seorang warga yang telah memanfaatkan dana tersebut yakni Bejo Saputro, warga RT 7 RW 2 Dipowinatan, mengatakan dana tersebut digunakan untuk usaha menjual bensin eceran. "Untuk usaha jual bensin kegiatan anak dan istri," tuturnya.

Kota Jogja dengan berlandaskan semangat Segoro Amarto, Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) yang diketuai Wakil Wali Kota Imam Priyono telah memiliki komitmen pengentasan kemiskinan. Program yang dibuat bersama pengusaha dengan memanfaatkan *corporate social responsibility* (CSR) itu diyakini mampu menurunkan angka kemiskinan hingga dua persen. (hrp/amd/gp)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005